BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi yaitu penelitian yang dilihat dari hubungan antara satu faktor dengan yang lain (*correlational*). Sugiyono (2010:110) Menjelaskan bahwa metode kolerasional adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang berbeda. Adapun desainnya seperti gambar berikut :

Sugiyono (2010: 110)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi sehingga subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra prodi penjaskesrek semester 5 kelas H yang berjumlah 22 orang mahasiswa putera.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra prodi penjaskesrek semester 5 kelas H. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang mahasiswa putera. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Namun dalam pelaksanaanya yang dapat hadir hanya 19 orang.

C. Defenisi Operasional

Peneliti menggunakan beberapa istilah dalam penelitian ini, guna menghindari salah tafsir akan artinya, peneliti akan menjelaskan istilah tersebut sebagai berikut :

a) Koordinasi mata-tangan : kemampuan untuk mengkombinasikan pandangan mata dan gerakan tangan tanpa ketegangan, dengan urutan yang benar, dan melakukan gerakan kompleks secara mulus tanpa pengeluaran energi yang berlebihan
b) *Long service* : *long service* adalah "servis yang mengarahkan bola tinggi dan jauh, dan bola harus berbalik dan jatuh sedekat mungkin dengan garis batas belakang. Dengan demikian, bola lebih sulit untuk diperkirakan dan dipukul, sehingga semua pengembalian lawan kurang efektif".
c) Permainan bulutangkis merupakan permainan yang dilakukan dengan cara memukul *shuttlecock* secara bergantian dengan melewati net dan mengumpulkan angka sebanyak 21 terlebih dahulu

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan tes langsung untuk mendapatkan data guna mengetahui hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap hasil *long service* permainan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bulutangkis pada mahasiswa putra prodi penjaskesrek semester 5 kelas H Universitas Islam Riau. Variabel X adalah data tentang koordinasi mata dan tangan, sedangkan Variabel Y adalah data tentang hasil *long service* permainan bulutangkis.

1. Tes koordinasi mata dan tangan, Ismaryati (2006:54).

   Tujuan : Untuk mengukur koordinasi mata dan tangan.

   Sasaran : Laki-laki perempuan yang berusia 10 tahun ke atas

   Perlengkapan : Bola tenis, tembok sasaran

   Pelaksanaan :

   1. Dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain
   2. Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.

   Penilaian :

   1. Tiap lembaran yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai 1
   2. Untuk memperoleh nilai 1 :
      a) Bola harus dilempar dari arah bawah
      b) Bola harus mengenai sasaran
      c) Bola harus dapat ditangkap langsung tangan tanpa halangan sebelumnya
      d) Testee tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Jumlah nilai hasil 10 lemparan pertama dan 10 lemparan ke dua. Nilai total yang mungkin di dapat dicapai adalah 20

Berikut gambar sarana tes lempar tangkap bola tenis

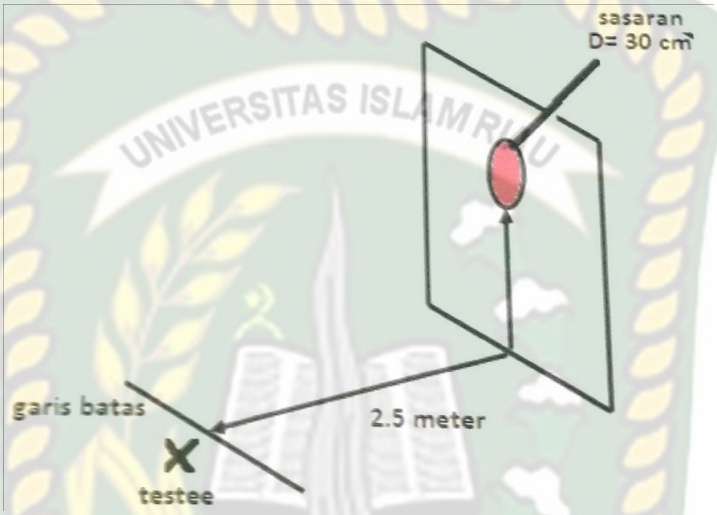

Gambar 2. Tes Lempar Tangkap Bola Tenis
Ismaryati (2006:54)

2. *Long service* Permainan Bulutangkis. Nurhasan (2001:182)

Tujuan untuk mengukur ketepatan memukul *shuttlecock* ke arah sasaran tertentu dengan teknik pukulan *long service*.

1) Alat :
   a) Raket
   b) Lapangan bulutamgkis
   c) Petak sasaran
   d) Blangko penilaian
2) Pelaksanaan
   a) Testee berdiri di daerah servis yaitu di sebut daerah servisnya.
   b) Setelah aba-aba testee melakukan *long service*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Setiap pukulan *long service* testee harus berusaha melewatkan *Shuttlecock* di atas tali (pita yang dibentangkan).

d) Testee melakukan servis sebanyak 20 kali.

e) Lapangan tes *long service* dapat dilihat pada gambar berikut :

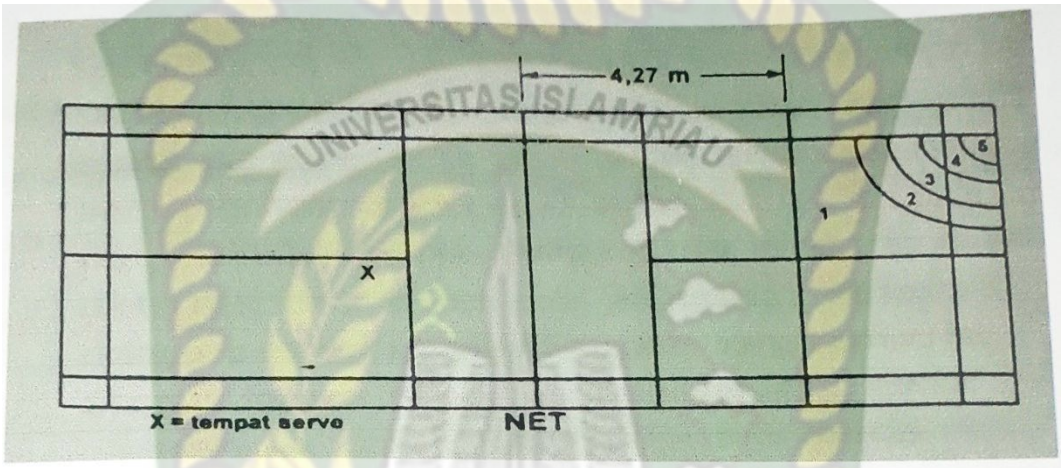

Keterangan :
Jari-jari no 5= 55cm, no 4= 76cm, no 3= 97cm, dan no2= 107cm

Gambar 3. Lapangan Tes *Long service*
Nurhasan (2001:182)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Observasi, dimana penulis mengadakan metode pengamatan awal langsung ke klub tempat lokasi penelitian.
2) Kepustakaan, teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kutipan-kutipan dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dijabarkan dalam bentuk teori.
3) Tes dan pengukuran, meneliti tes lempar tangkap bola tenis dan tes *long service*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kolerasi yang dipergunakan adalah Kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sudijono (2010: 206). Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

Rumus Pearson:

$$r_{xy} \frac{\mathrm{N}\sum XY - (\sum X)\ \sum Y)}{\sqrt{\lfloor \mathrm{N}\sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})^2 \rfloor \lfloor \mathrm{N}\sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y})^2 \rfloor}}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" *Product moment*
n = banyak Sampel
ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
ΣX = Jumlah seluruh skor X
ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan korelasi *product moment* kemudian di interpretasikan dengan norma berikut :

Kurang dari 0,20 : Hubungan dianggap tidak ada
Antara 0,20 – 0,40 : Hubungan ada tetapi rendah
Antara 0,40 - 0,70 : Hubungan cukup
Antara 0, 70 – 0,90 : Hubungan tinggi
Antara 0,90 – 100 : Hubungan sangat tinggi
Sudijono (2009:193)

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan *long service* bulu tangkis maka dapat dilihat dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus: KD = r^2 x 100.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :